| Nama | | | | |
|---|------------|-----------------|-------------------------|--|
| Petunjuk Teknis Penanggulangan Kebakaran dan Gempa Bumi | | | | |
| No. Juknis: | No. Revisi | Halaman | Identifikasi Unit Kerja | |
| I/Juknis/FK/08/2014 | 00 | 1/3 | | |
| Tanggal Terbit: | | Ditetapkan oleh | | |
| | | | | |
| | | Ketua Departer | men Fisika | |

JUKNIS Penanggulangan Kebakaran Dalam menghadapi kebakaran dapat disesuaikan sesuai dengan klasifikasi kelas kebakaran:

Kelas A adalah kebakaran yang terjadi pada Benda Padat yang mudah terbakar, seperti kayu, kertas,

Kelas B

kain, plastic, dsb. adalah kebakaran yang terjadi pada Benda Cair atau Gas yang mudah terbakar, seperti bensin,

Kelas C/E

spirtus, solar, minyak tanah, LPG, LNG, dsb. adalah kebakaran yang terjadi pada kelas A atau B, dimana ada peralatan dari unsur listrik.

Peraturan dalam upaya penanggulangan bahaya Kebakaran adalah sebagai berikut:

- 1. Jangan membiarkan sampah menumpuk
- Pastikan peralatan listrik dalam keadaan baik
- Batasi penggunaan beban pada tiap rangkaian listrik
- 4. Simpan cairan mudah terbakar di tempat yang jauh dari sumber api/listrik
- 5. Pasang alat pemadam api yang cukup dan tepat; Mudah Terjangkau, Mudah Terlihat, Jarak yang Tepat, Tidak Terkunci, sesuai Kondisi dan Tingkat Bahaya
- 6. Jangan menempatkan alat pemadam api yang telah dipakai pada tempatnya
- 7. Rawat dan periksa peralatan pemadam api secara teratur

Ketika melihat/ terjadi Kebakaran di area gedung

1. Segera beritahukan kepada petugas dan penghuni lainnya

| | Nama | | | | |
|----------|---|------------|-----------------|-------------------------|--|
| | Petunjuk Teknis Penanggulangan Kebakaran dan Gempa Bumi | | | | |
| <u> </u> | No. Juknis: | No. Revisi | Halaman | Identifikasi Unit Kerja | |
| | I/Juknis/FK/08/2014 | 00 | 2/3 | | |
| | Tanggal Terbit: 26 Oktober 2017 | | Ditetapkan oleh | | |
| | | | | | |
| | | | Ketua Departer | nen Fisika | |

2

- 2. Jika api masih kecil, maka segera padamkan dengan APAR atau media lainnya.
- 3. Jika api sudah membesar, segera aktifkan alarm kebakaran
- 4. Informasikan ke Floor warden dan orang lain tentang kebakaran
- 5. Segera keluar melalui jalur evakuasi menuju titik berkumpul (assembly point) terdekat

Ketika mendengar ALARM kebakaran berbunyi

- 1. Tetap tenang dan tunggu instruksi selanjutnya melalui Pengumuman Publik
- 2. Jika diinstruksikan evakuasi, maka hentikan pekerjaan dan tinggalkan barang Anda
- 3. Jika Anda berada pada lantai 2, 3 dan seterusnya, jangan melompat melalui jendela dan jangan menggunakan lift/ elevator
- 4. Jika terjebak asap kebakaran, maka tetap menuju tangga darurat dengan ambil nafas pendek, upayakan merangkak dan jangan berbalik arah
- 5. Tahanlah nafas anda atau tutup hidung dan mulut dengan menggunakan kain basah dan menuju pintu darurat
- 6. Pergilah melalui jalur evakuasi dan menunggu di titik berkumpul
- 7. Tunggu informasi lebih lanjut dari Floor warden

| Nama Petunjuk Teknis Penanggulangan Kebakaran dan Gempa Bumi | | | |
|---|--|-----------------------------------|-------------------------|
| No. Juknis: I/Juknis/FK/08/2014 Tanggal Terbit: 26 Oktob | | Halaman 3/3 Ditetapkan oleh | Identifikasi Unit Kerja |
| 30 | | Ketua Departemen Fisika | |

| Juknis Penanggulangan Gempa Bumi | 1. Jangan berlari keluar dan tetap tenang |
|----------------------------------|---|
| | 2. Lindungi badan Anda di bawah meja, lindungi kepala, leher, dan mata |
| | 3. Jangan berdiri di koridor |
| | 4. Tunggu hingga gempa berhenti dan aman untuk keluar gedung |
| | 5. Hindari kaca dan jendela, rak gantung, lampu, kabel, dan peralatan yang mudah jatuh |
| | 6. Jika berada pada koridor, jatuhkan diri ke lantai, punggung membelakangi dinding, lindungi kepala dengan |
| | lengan dan lindungi leher dengan tangan bertautan |
| | 7. Ikuti intruksi yang diberikan oleh petugas Laboratorium |
| | |

Mengetahui Ketua Departemen Fisika, FMIPA, UI

Dr. Agus Salam